

RINGKASAN

BUDIDAYA TANAMAN TOMAT CHERRY (*Solanum lycopersicum* var. *Cerasiforme*) PADA DATARAN TINGGI DI CV SOGA FARM INDONESIA. Ahmad Zakqi Nabiul Rohman, A31210370, Tahun 2024, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, M.P., (Pembimbing).

Tomat cherry merupakan salah satu komoditas hortikultura memiliki peminat yang cukup luas. Komoditas ini memiliki beberapa kandungan gizi yang berguna bagi tubuh, diantaranya seperti protein, karbohidrat, kalsium, vitamin A, vitamin C, vitamin B, fosfor, zat besi dan potasium. Tomat cherry merupakan salah satu sayuran dengan permintaan tertinggi yakni mencapai 976.809 ton pada tahun 2018. Selain itu, tomat cherry juga kurang banyak dibudidayakan karena pada umumnya tomat cherry dibudidayakan di dataran tinggi dan para peneliti tidak banyak yang tertarik untuk meneliti tanaman ini.

Permasalahan utama dalam pembudidayaan tomat cherry pada dataran tinggi terletak pada kebutuhan nutrisi yang tercukupi dan kelembaban udara yang tinggi, maka diperlukan pemberian nutrisi yang banyak untuk meningkatkan pertumbuhan yang optimal.

Selain itu penulis memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam proses budidaya tanaman tomat cherry dari pra tanam sampai pasca panen yang dilakukan di dalam green house yang terletak di dataran tinggi. dapat mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang terjadi saat budidaya tomat cherry seperti hama dan penyakit dan juga dapat mengetahui kelayakan usaha tani pada tanaman tomat cherry di dataran tinggi.

Hasil analisis usaha tani produksi tomat cherry memiliki jumlah keuntungan sebesar Rp. 136.400.000, dengan masa periode 8 kali tanam. *Greenhouse* yang ada di CV. SOGA Farm Indonesia berumur 6 tahun maka penanaman bisa dilakukan sebanyak 8 kali. *Break Event Point greenhouse* pada periode tanam ke 3 dan untuk periode tanam ke 5 sudah mandiri yang artinya sudah tidak ada hutang pupuk dan keperluan lainnya ke mitra. Ketika *greenhouse* diperkirakan tidak bisa digunakan lagi, perusahaan memperoleh aset *Greenhouse* yang masih digunakan dari laba bersih Rp. 136.400.000.